

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp23.459.756,799,00 atau mencapai 335 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.999.264.000,00.

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Jenderal PSDKP memiliki target PNBPF fungsional sebesar Rp6.999.264.000,00. Jenis PNBPF tersebut adalah PNBPF Pendapatan Denda Lainnya (425839), berupa Pengenaan Sanksi Administratif sesuai PerMenKP Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan, dan Ganti Kerugian sesuai PerMenKP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Dari estimasi PNBPF Ditjen PSDKP Tahun 2024 sebesar Rp6.999.264.000,00, realisasi PNBPF Direktorat Jenderal PSDKP telah mencapai Rp995.498.070.995,00. Pengenaan sanksi administratif di bidang kelautan dan perikanan dan ganti kerugian atas penyelesaian sengketa merupakan implementasi atas terbitnya UU No.11 Tahun 2020 > PERPPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Ketentuan pelaksanaan dan tata cara pengenaan sanksi administrasi diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26 Tahun 2022. Tarif/besaran denda diatur dalam PP No. 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif PNBPF yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp995.498.070.995,00 atau mencapai 87 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.142.452.116.000,00.

URAIAN	31-Dec-24		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	201.373.771.000	201.230.314.390	99,93
Belanja Barang	850.488.264.000	735.111.561.028	86,43
Belanja Modal	90.590.081.000	59.589.770.374	65,78
Total Belanja Kotor	1.142.452.116.000	995.931.645.792	87,17
Pengembalian Belanja		(433.574.797)	0,00
Total Belanja	1.142.452.116.000	995.498.070.995	87,14

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.391.725.350.558,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp35.153.403.369,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp1.348.827.361.485,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp7.744.585.704,00.

URAIAN	PERBANDINGAN		%
	2024	2023	
Aset Lancar	35.153.403.369	27.465.682.459	78,13
Aset Tetap	1.348.827.361.485	1.328.612.342.091	98,50
Aset Lainnya	7.744.585.704	5.034.132.678	65,00
Total Belanja	1.391.725.350.558	1.361.112.157.228	97,80

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp6.727.044.529,00 dan Rp1.384.998.306.029,00.

URAIAN	PERBANDINGAN		%
	2024	2023	
Kewajiban	6.727.044.529	1.953.582.665	29,04
Ekuitas	1.384.998.306.029	1.359.158.574.563	98,13
Total	1.391.725.350.558	1.361.112.157.228	97,80

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.106.789.390,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.106.996.946.420,00 sehingga terdapat Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp1.08,890.157.030,00). Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional dan dari Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp639.728.874,00) dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit) LO sebesar (Rp1.083.529,885.904,00).

Laporan Operasional adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.106.789.390,00 meliputi:

Akun	Uraian	Jumlah
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	58.307.816,
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	320,
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	177.969.569,
425839	Pendapatan Denda Lainnya	23.870.511.685,
	Jumlah	24.106.789.390,

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.359.158.574.563,00 ditambah Surplus (Defisit) LO sebesar (Rp1.083.529.885.904,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai (Rp4.687.911.044,00), koreksi lain-lain senilai (Rp32.175.056,00) dan transaksi antar entitas senilai Rp1.114.057.528.414,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp1.384.998.306.029,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 *Audited* disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DIREKTORAT JENDERAL PSDKP
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24		% thd Angg	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	6.999.264.000	23.459.756.799	29,84	30.613.322.664
JUMLAH PENDAPATAN		6.999.264.000	23.459.756.799	29,84	30.613.322.664
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	201.373.771.000	201.180.090.787	99,90	169.510.309.113
Belanja Barang	B.4	850.488.264.000	734.735.579.738	86,39	693.643.129.401
Belanja Modal	B.5	90.590.081.000	59.582.400.470	65,77	256.063.304.961
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		1.142.452.116.000	995.498.070.995	87,14	1.119.216.743.475

Jakarta, 14 Mei 2025

a.n. Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ir. Suharta, M.Si

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan